

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian Kualitatif**

Dalam Herdiansyah (2011, hal. 9), Moleong mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena apa yang dialami subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian ini menggunakan model fenomenologi yang bertujuan untuk mengungkap, mempelajari, dan memahami fenomena konflik dan *coping* dalam pernikahan remaja yang dialami oleh pasangan suami istri dengan mencari keterkaitan dan hubungan sebab akibat dari variabel.

#### **B. Tema yang Diungkap**

Tema-tema yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah konflik yang terjadi dalam pernikahan remaja dan *coping* untuk menyelesaikan konflik tersebut.

Konflik pernikahan yang akan diteliti adalah :

1. *Zero-Sum* dan *Motive Conflict*.
2. *Personality Based* dan *Situational Conflict*.

3. *Basic dan Non Basic Conflict.*
4. Konflik yang tak terelakkan.

Peneliti juga akan meneliti area konflik dalam pernikahan dan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya konflik. Tema lain yang akan diteliti adalah *coping* terhadap konflik dalam pernikahan remaja yang mencakup dua jenis yaitu *problem-focused coping* dan *emotion-focused coping*.

### C. Subjek Penelitian

Menurut Creswell dalam Herdiansyah (2011, hal. 103), populasi adalah suatu kelompok individu yang memiliki karakteristik yang sama atau serupa. Menurut Neuman mendefinisikan populasi sebagai suatu kelompok besar dari kesatuan sampel yang diteliti. Populasi dikenal juga dengan istilah *universe* yang berarti keseluruhan objek, elemen, atau unsur yang atributnya akan diteliti.

#### 1. Populasi Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang sudah ditentukan maka peneliti memilih subjek penelitian dengan ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Pasangan (pria dan wanita) yang menikah remaja yaitu pria yang menikah saat berusia antara 19-21 tahun dan wanita yang menikah saat berusia 16-21 tahun dan satu tempat tinggal.
- b. Pasangan (pria dan wanita) yang menikah remaja minimal selama satu tahun maksimal 10 tahun.

- c. Pasangan (pria dan wanita) yang minimal memiliki satu anak.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dimana sampel yang dipilih tidak diambil secara acak, tetapi berdasarkan pada kriteria tertentu sesuai dengan tujuan dari penelitian yang dilakukan dan juga ditanyakan kesediaannya untuk menjadi subjek penelitian.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

##### **1. Observasi**

Teknik ini memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan, makna, sudut pandang responden pada kejadian, peristiwa, atau proses yang diamati. Melalui observasi ini, peneliti akan melihat sendiri pemahaman yang tidak terucapkan (*tacit understanding*), dimana sudut pandang responden yang mungkin tidak terucapkan melalui wawancara (Alwasilah, 2002, hal. 154-155).

Peneliti akan melakukan observasi pada saat proses wawancara. Hal yang akan diamati antara lain ekspresi dan gerak-gerik subjek pada saat menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.

##### **2. Wawancara**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk wawancara semi terstruktur, dimana pertanyaan bersifat terbuka,

namun ada batasan tema dan alur pembicaraan. Ada pedoman wawancara yang dijadikan patokan, tetapi pertanyaan dapat diajukan bersifat fleksibel, tergantung situasi, kondisi, dan alur pembicaraan.

Peneliti akan mewawancarai pasangan (pria dan wanita) yang menikah remaja. Adapun beberapa topik wawancara, yaitu :

- a. Latar belakang pernikahan remaja (usia saat menikah dan lamanya menikah, penyebab terjadinya pernikahan remaja)
- b. Konflik yang dihadapi selama pernikahan
- c. *Coping* terhadap konflik yang dialami.

### 3. Kuesioner

Kuesioner (*questionnaire*) merupakan suatu daftar yang beirisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden (orang-orang yang akan diteliti) (Narbuko & Achmadi, 2003, hal. 76).

Peneliti akan menggunakan kuesioner terbuka dimana subjek diberi kebebasan untuk menjawab pertanyaan dengan menggunakan kalimatnya sendiri.

## E. Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis komponensial (*Componential Analysis*). Teknik analisis ini digunakan untuk mencari komponen-komponen secara sistematis yang berkaitan dengan sebab-sebab dalam penelitian. Analisis ini melibatkan proses pencarian kontras, memilah-milah, dan mengelompokkan dalam dimensi kontras tertentu. (Basrowi & Suwandi, 2008, hal. 211). Dalam penelitian ini unsur-unsur akan dianalisis menggunakan koding sebagai berikut :

Tabel 2. Perencanaan Koding

<b>Keterangan</b>	<b>Koding</b>
<i>Zero-sum Conflict</i>	A1
<i>Motive Conflict</i>	A2
<i>Personality based Conflict</i>	B1
<i>Situational Conflict</i>	B2
<i>Basic Conflict</i>	C1
<i>Non-basic Conflict</i>	C2
Konflik yang menguntungkan	D1
Konflik yang menghancurkan	D2
<i>Planful problem-solving coping</i>	P1
<i>Confrontive coping</i>	P2
<i>Seeking social support coping</i>	P3
<i>Distancing coping</i>	E1
<i>Escape-avoidance coping</i>	E2
<i>Self-control coping</i>	E3
<i>Accepting responsibility coping</i>	E4
<i>Positive reappraisal coping</i>	E5

Tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Mengumpulkan data dan mempelajari yang diperoleh.
2. Melakukan kategorisasi sesuai dengan tema yang ditentukan.
3. Pemberian koding.
4. Menarik kesimpulan.

#### **F. Uji Kesahihan Data**

Dalam menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Teknik pemeriksaan tersebut terdiri dari empat kriteria, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*) (Moleong, 2008, hal. 324).

Teknik pemeriksaan yang akan dilakukan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Ketekunan dalam pengamatan yang bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan permasalahan yang sedang dicari dan memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
2. Triangulasi dengan melakukan pemeriksaan atau pengecekan pada sumber lainnya. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi metode dan triangulasi melalui sumber . Triangulasi data dengan metode ada dua metode, yaitu wawancara dan

kuesioner. Triangulasi melalui sumber dilakukan pada pasangan subjek.

